

BAB V

PENUTUP

V.I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan representasi penggambaran bullying yang terdapat pada film *My Dear Loser* (2017) dapat diambil kesimpulan bahwa bullying merupakan bentuk tindakan atau perilaku agresif seperti mengganggu dan menyakiti yang dilakukan secara sadar, sengaja dan berulang-ulang.

Film ini menampilkan berbagai adegan bullying yang terjadi dalam lingkungan sekolah yang dilakukan oleh remaja, seperti *bullying* fisik yang melibatkan kekuatan untuk mendominasi dan mengontrol korban, berupa pemalakan, penyiraman air maupun sampah, *bullying* verbal merupakan tindakan yang dilakukan untuk menghina atau merendahkan korban dan dilakukan secara lisan, berupa *bodyshaming* yang berujung menjadi *name calling*, lalu *bullying* dunia maya tindakan intimidasi yang dilakukan dengan mengandalkan teknologi dan platform sosial untuk merendahkan seseorang, seperti komentar: wanita jalang, monyet dan lain sebagainya dan bullying sosial tindakan yang dilakukan untuk mempermalukan maupun menjelekkan korban didepan umum.

Selain itu, dalam film tersebut penulis menemukan adanya stereotip gender pada perundungan verbal dimana pelaku mempertanyakan perihal gender korban dan sikap suka mengadu atau melaporkan dianggap sebuah perbuatan yang identik dengan kebiasaan perempuan, yang artinya sikap tersebut lebih wajar jika

dilakukan oleh kaum perempuan sedangkan jika laki-laki yang melakukannya maka dianggap lemah, hal ini karena didasari adanya konstruksi sosial.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Fokus penelitian ini adalah mengenai tindak perundungan yang terjadi lingkungan sekolah dimana kasus perundungan semakin marak diberita-beritakan di berbagai negara termasuk di negara Indonesia sendiri. Penelitian berharap fenomena perundungan ini dapat terus dibahas dan dikaji dengan menggunakan metode analisis lainnya.

V.2.2. Saran Praktis

Harapan peneliti ialah masyarakat dapat memahami makna atau pesan yang terkandung dalam film yang ingin disampaikan. Melalui penggambaran film diatas, diharapkan masyarakat dapat peka terhadap tindak perundungan yang terjadi dan masyarakat dapat mencegah hal tersebut agar tidak meluas dalam kehidupan sehari-hari disekitar. Peneliti berharap di kemudian hari akan ada banyak film yang menggambarkan hal-hal apa saja yang termasuk dalam tindakan bullying dengan beragam disertai dengan edukasi cara menyikapi, menghindari atau melawan tindak perundungan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ali, M., & Asrori, M. (2019). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. PT Bumi Aksara.
- Amanda, G. (2021). *Stop Bullying A-Z Problem Bullying dan Solusinya* (Dyas (ed.)). Cemerlang Publishing.
- Budhi, S. (2016). *Kill Bullying Hentikan Kekerasan di Sekolah*. CV Penerbit Artikata.
- Elvigro, P. (2014). *Secangkir Kopi Bully* (N. L. Andari (ed.)). PT Elex Media Komputindo.
- Eriyanto. (2019). *Metode Komunikasi Visual* (M. S. Abdurrahman (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Haryatmoko. (2007). *Etika Komunikasi : Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*. Kanisius.
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya* (3rd ed.). Komunitas Bambu.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Intrans Publishing.
- Priyatna, Andri. (2010). *Let's End Bullying*. PT Elex Media Komputindo.
- Rasyid, M. R. (2013). *Kekerasan di Layar Kaca*. PT Kompas Media Nusantara.
- Sobur, A. (2018). *Semiotika Komunikasi* (7th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandri (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.
- Vera, N. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (R. Sikumbang (ed.); 2nd ed.). Ghalia Indonesia.
- Wiyani, N. A. (2012). *Save Our Children From School Bullying* (R. T. Sari (ed.)). AR-RUZZ MEDIA.

Sumber Jurnal:

- Faizal, A. R. (2013). Cult Film dan Analisa Semiotika Film Pada Nagabonar Jadi 2. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 6(1), 1–24.
<https://doi.org/10.24002/jik.v6i1.204>

- Hidajat, M., Adam, A. R., Danaparamita, M., & Suhendrik. (2015). Dampak Media Sosial dalam Cyberbullying. *Comtech*, 6(1), 72–81.
- Masruroh, N., Mufidah, C., & A, I. R. (2016). Pengalaman bullying berdasarkan perspektif pelaku, korban dan saksi mata pelajar SMP “X” Kota Batu. *Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang*, 7(4), 109–117.
- Natalia, E. C. (2016). Remaja , Media Sosial Dan Cyberbullying. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 5, 119–137.
- Nugraha, A. (2019). Representasi Nilai Bullying Dalam Serial Kartun Doraemon. *Jurnal Komunikologi*, 16, 70.
- Prasetyo, A. B. E. (2011). Bullying di sekolah dan dampaknya pada anak. *Jurnal El-Tarbawi*, IV, 26.
- Rahayu, B. A., & Permana, I. (2019). BULLYING DI SEKOLAH: KURANGNYA EMPATI PELAKU BULLYING DAN LACK OF BULLIES EMPATHY AND PREVENTION AT SCHOOL. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(3), 237–246.
- Riswanto, D., & Marsinun, R. (2020). Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial. *Analitika*, 12(2), 98–111. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3704>
- Rosyidah, F. N., & Nurwati, N. (2019). Gender dan Stereotipe: Konstruksi Realitas dalam Media Sosial Instagram. *Share : Social Work Journal*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.19691>
- Sari, Y. P., & Azwar, W. (2018). Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang MotiPerilaku Bullying Siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(2), 333–367. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v10i2.2366>
- Shidiqi, M. F., & Suprapti, V. (2013). Pemaknaan Bullying pada Remaja Penindas (The Bully). *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2(2), 90–98.
- Simbolon, M. (2012). Perilaku bullying pada mahasiswa berasrama. *Journal.Ugm.Ac.Id*, 39(2), 233–243. <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/6989>
- Siregar, E. D., & Wulandari, S. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanderspierce: Relasitrikotomi(Ikon,Indeks Dan Simbol) Dalam Cerpenanak Mercusuarkarya Mashdar Zainal. *Jurnal Ilmu Humaniora*. 04(1), 29–41. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>
- Sittichai, R., & Smith, P. K. (2013). Bullying and Cyberbullying in Thailand: a Review. *International Journal of Cyber Society and Education*, 6(1), 31–44. <https://doi.org/10.7903/ijcse.1032>

- Sucipto. (2012). Bullying dan Upaya Meminimalisasikannya. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1). <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v1i1.2566>
- Syahida, D. K., & Christiana, E. (2020). Studi kasus perundungan verbal siswa pada sekolah dasar ditinjau dari jenis gender. *Jurnal BK UNESA*, 11(3), 274–287. <https://core.ac.uk/display/322567995>
- Wardah, A., Auliah, N., & Nurmiati. (2020). Karakteristik Remaja Pelaku dan Korban Bullying Meminta Uang Dengan Paksa (Memalak). *Konseling: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.31960/konseling.v2i1.653>
- William, W., & Winduwati, S. (2021). Representasi Kekerasan Non Fisik Pada Film Joker (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *Koneksi*, 5(1), 127. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i1.10195>
- ZAKIYAH, E. Z., HUMAEDI, S., & SANTOSO, M. B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 324–330. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>

Sumber Lainnya:

- Adhi, I. S. (2020). *Mengenal Jenis-jenis dan Contoh Perilaku Bullying yang Kerap Tak Disadari*. Kompas Health. <https://health.kompas.com/read/2020/02/03/102900568/mengenal-jenis-jenis-dan-contoh-perilaku-bullying-yang-kerap-tak-disadari?page=all#page2>
- GMMTV OFFICIAL. (n.d.). *GMMTV OFFICIAL*. GMMTV OFFICIAL. <https://www.youtube.com/c/gmmtv>
- IMDb. (2017). *My Dear Loser*. Internet Movie Database. https://www.imdb.com/title/tt10015246/?ref_=ttco_co_tt
- Mala, D. (2020). *School Bullying Problem Worsening*. Bangkok Post. <https://www.bangkokpost.com/thailand/general/1832394/school-bullying-problem-worsening>
- MyDramaList. (2017). *My Dear Loser: Edge of 17*. MyDramaList. <https://mydramalist.com/22783-my-dear-loser-series-edge-of-17>